

TINDAK TUTUR MEMUJI DI KALANGAN REMAJA JEPANG DALAM ANIME JEPANG

Farras Junior Riza¹, Diana Kartika²

¹²³Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : farrasjuniorriza3@gmail.com¹, dianakartika@bunghatta.ac.id²

PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari tindak tutur adalah ekspresif. Tindak tutur ekspresif menurut Searle bagaimana mengkaji suatu tuturan dalam mengekspresikan suatu perasaan atau ungkapan yang dirasakan penutur kepada petutur. Fungsi tindak tutur ekspresif menurut Searle berupa mengungkapkan permintaan maaf, menyatakan pemberian maaf, menyatakan pujian, menyatakan mengujarkan terimakasih, menyatakan mengujarkan selamat, dan menyatakan menyuarakan belasungkawa [1]. Dalam memuji menurut Holmes (dalam Susanti) membaginya berupa pujian yaitu Pujian terhadap penampilan petutur, pujian terhadap kemampuan, prestasi atau perbuatan baik petutur, pujian terhadap benda yang dimiliki petutur dan pujian terhadap kepribadian atau keramahan petutur [2]. Teori perlokusi menggunakan teori verba perlokusi menurut Alston [3]. Berlandaskan dari latar belakang masalahnya, penelitian ini berfokus bentuk tindak tutur memuji dan perlokusi yang muncul pada sumber data.

Suparno, Teguh Almusfhi. 2019. “Tindak Tutur Ekspresif Dengan Makna Memuji Dalam Anime *Haikyuu!!*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah memiliki tema sumber data yang berbeda [4].

METODE

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono [5]. Lalu, metode pengumpulan data yang penulis gunakan merupakan metode simak dengan teknik catat menurut Subroto [6]. Sumber data yang digunakan berasal dari anime Jepang yang berjudul “*Yahari Ore no Seishun Love Come wa Machigatteiru* dan *ReLife*”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik dan metode bagi unsur langsung atau BUL oleh Sudaryanto [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 6 *ReLife* episode 2 pada menit : 07:11

Onoya : あっ、じゃあ もう一つ 質問。彼女さん
じゃないとしたらその おそろいのピアスは 何？
(1)

Kanzaki : あっ？ ピアス？ (2)

Ooga : よく気づいたね そんなとこ。(3)

Onoya : えへへ。(4)

Pada tuturan (3) merupakan bentuk tindak tutur ekspresif memuji, yang makna pujian tersebut dituturkan kepada kemampuan petuturnya. Ooga memuji kemampuan Onoya yang mampu menyadari hal pada kata (よく) *yoku* yang berarti lumayan atau sering, berfungsi sebagai menyatakan frekuensi dan (気づいた) *kitzuita* yang berarti memperhatikan atau menyadari, seperti tindakan ditelinga Ooga.

Tuturan (3) secara verba perlokusi termasuk ke dalam mendorong penyimak mempelajari sesuatu yang membuatnya membesarkan hati. Dilihat dari hal itu, bahwa Onoya dapat mengetahui hal kecil seperti tindakan ditelinga Ooga dan mendapat pujian yang membuat ia merasa senang.

Data 19 *Yahari Ore no Seishun Love Come wa Machigatteiru* episode 2 pada menit: 00:15

Tobe : をお！マジで、これは何？！スゲー！カ
ッケー！ちょうマジすげって。(1)

Hayato : どうした？ (2)

Tobe : ちょっと借りていい？ (3)

Siswa A : ああ、うん。いいよ。(4)

Tuturan (1) merupakan pujian pada benda yang dimiliki petutur, menggunakan 3 kata yang berbeda yaitu (スゲー) *sugee* yang berarti hebat (カッケー) *kakkee* yang berarti keren dan (ちょうマジ) *choumaji* yang berarti paling, sebagai ungkapan kekaguman Tobe pada benda yang dimiliki siswa 1 tersebut.

Tuturan (1) secara verba perlokusi termasuk ke dalam mendorong penyimak mempelajari bahwa hal mengganggu. Dapat dilihat dari raut wajah siswa 1 yang merasa tidak senang dengan kedatangan Tobe yang ingin meminjam game console mereka. Dalam KBBI, mengganggu memiliki arti: 1. Menggoda. 2. Menyebabkan tidak berjalan sebagaimana mestinya. 3. Merisaukan. 4. Merusak suasana. 5. Mendatangkan kekacauan. Dilihat dari efek pujian Tobe kepada siswi 1 pada tuturan (3), merupakan kategori mengganggu, dilihat dari arti menurut KBBI yang nomor 4 yaitu merusak suasana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil temuan yang dilakukan penulis analisis data pada bab III bahwa pragmatik merupakan sebuah kajian yang meneliti tentang makna tuturan yang berkaitan dengan konteks sehingga tindak tutur dapat terjadi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam bentuk tindak tutur ekspresif makna memuji yang lebih sering muncul adalah pujian terhadap kemampuan petutur.
2. Verba perlokusi yang lebih dominan muncul atas pujian tersebut adalah membesarkan hati, menjengkelkan dan menarik perhatian.

Saran

Adapun yang ingin penulis beritahukan saran dari penelitian yang mengkaji tentang tindak tutur ekspresif yang berfokus pada makna memuji, untuk penelitian yang akan datang bisa mengkaji lebih dalam mengenai kategori pujian dalam bentuk yang lainnya, dan bisa menemukan perlokusi yang berbeda dengan penelitian ini. Karena sumber penelitian ini berasal dari anime bertema sekolah untuk selanjutnya bisa mencari dari sumber atau genre yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika, selaku pembimbing dan yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini dengan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Searle, Jhon. 1969. *Speech act: an easy in the philoshophy*. Cambridge: University Press.
- [2] Holmes, J. (2003). Complimenting: A Positive Politeness Strategy. *Sociolinguistic: The Essential Readings*. Oxford: Blackwell Publishers, pp.177-197
- [3] Alston, William Payne. 1964. *Philosophy of Language*. Lost Angeles. Prentice Hall College Division.
- [4] Suparno, Teguh Almusfhi. 2019. Tindak Tutur Ekspresif Dengan Makna Memuji Dalam Anime *Haikyuu!!*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro
- [5] Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- [6] Subroto, Edi. 2011. Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik. Surakarta: Cakrawala Media
- [7] Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

